

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA
KELAS X MA YSPIS REMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SALMA FATIMATUZ ZAHRO'

NIM : 1403016119

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'
NIM : 1403016119
Jursan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,



Salma Fatimatuz Zahro'

NIM: 1403016119



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295
Fax : 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar
Ranah Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa
Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018
Nama : Salma Fatimatuz Zahro'
NIM : 1403016119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Ahmad Muthohar, M.Ag

NIP: 196911071996031001

Penguji I,

H. Ridwan, M.Ag

NIP: 196301061997031001

Penguji II,

H. Nasirudin, M.Ag

NIP: 196910121996031002

Pembimbing I,

Xang Kunaepi, M.Ag

NIP: 197712262005011009

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed

NIP: 195805071984021002

Hj. Nur Asiyah, M.S.I

NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'

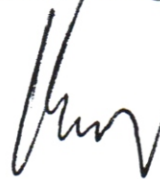
NIM : 1403016119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed

NIP: 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'

NIM : 1403016119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I

NIP: 197109261998032002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد/١٣ : ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubahnya sendiri” (Q.S. ar-Ra’d/13:11)

ABSTRAK

Judul : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Penulis: Salma Fatimatuz Zahro'

NIM : 1403016119

Skripsi ini membahas pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2017/2018. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018? (2) Bagaimana intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018? (3) Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018?

Penelitian ini dilaksanakan di MA YSPIS Rembang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data metode kuesioner, metode tes, dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 219 siswa. Kemudian sampel diambil sebanyak 25% secara acak, sehingga jumlah sampel sebesar 55 responden.

Dari perhitungan intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 30,4364 terletak pada interval 29-31. Dari perolehan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 84,462 terletak pada interval 83-85.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dan uji signifikansi F_{reg} dan nilai F_{reg} diperoleh 79,737. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,2. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien kontribusi R^2 yang didapatkan adalah sebesar 59,3%. Maka ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan kontribusi 59,3%. Selebihnya 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

Kata Kunci: *Intensitas, Belajar, Hasil dan al-Qur'an Hadits*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandayyyyyyng (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang
 ī = I panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG TAAHUN AJARAN 2017/2018”.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesainya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih ini juga penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhibbin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed. selaku pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Madrasah MA YSPIS Rembang beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
7. Ayah Muhammad Khozin dan Ibu Siti Maysaroh, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Kakek Masduqi, nenek Dhomroh, adik-adik penulis, serta keluarga yang lainnya, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Ibu Nyai Hj. Muthohiroh, Abah KH. Abdul Kholiq, L.C, Abah Drs. KH. Mustaghfirin, KH. Muhammad Qolyubi, S.Ag, Ust. Rohani, M.Pd.I, Ibu Nyai Hj. Muniroh al-Hafidzah, Ustdh Umniatuz Zahro' al-Hafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatuth Thalibin Tugurejo, Tugu, Kota Semarang.
10. Semua guru penulis mulai dari RA, MI, MTs, serta MA.
11. Semua dosen penulis yang telah mendidik penulis di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
12. Teman-teman santri Pondok Pesantren Raudlatuth Thalibin (PPRT) Putra Putri Tugurejo, Tugu, Kota Semarang.
13. Sahabat-sahabat El-Khumairoh, yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga PAI C angkatan 2014 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Keluarga PPL MA NU Nurul Huda Kota Semarang.
16. Keluarga KKN 69 Posko 9 Desa Kembangarum, Mranggen, Demak.
17. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2014.
18. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 29 Maret 2018

Penulis,

Salma Fatimatuz Zahro'

NIM. 1403016119

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II :LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Hasil Belajar al-Qur'an Hadits	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Macam-macam Hasil Belajar	11
c. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	17
d. Faktor-faktor Hasil Belajar	19
2. Intensitas Belajar	27
a. Pengertian Belajar	27
b. Pengertian Intensitas	29
c. Macam-macam Intensitas Belajar	31
d. Indikator Intensitas Belajar	36
B. Kajian Pustaka	38
C. Hipotesis	43

BAB III : METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel dan Instrumen Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Profil Sekolah	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
C. Analisis Data Penelitian	70
D. Analisis Uji Hipotesis	73
E. Analisis Lanjutan	79
F. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V : PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penskoran Angket
Tabel 4.1	Uji Validitas Angket Intensitas Belajar
Tabel 4.2	Prosentasi Uji Validitas Angket Intensitas Belajar
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar
Tabel 4.4	Data Mean dan Standar Deviasi Varabel X
Tabel 4.5	Kualitas Variabel X (Intensitas Belajar)
Tabel 4.6	Data Hasil Belajar al-Qur'an Hadits
Tabel 4.7	Dstribusi Frekuensi Varabel Y
Tabel 4.8	Data Mean dan Standar Deviasi Variabel Y
Tabel 4.9	Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar)
Tabel 4.10	Uji Normalitas
Tabel 4.11	Uji Linieritas
Tabel 4.12	Koefisien Korelasi Antara X dan Y

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Intensitas Belajar
- Lampiran 2 Instrumen Angket Intensitas Belajar
- Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Hasil Belajar al-Qur'an Hadits
- Lampiran 4 Instrumen Soal Hasil Belajar al-Qur'an Hadits
- Lampiran 5 Nama Responden Penelitian
- Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 Surat pengesahan Proposal
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset
- Lampiran 9 Surat Keterangan dari Sekolah
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang terdapat dalam sebuah madrasah, yang mana pelajaran ini memuat materi yang berhubungan dengan al-Qur'an dan Hadits. Kedudukannya dalam bidang pendidikan sangat penting, karena mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber pengetahuan dan menjadi pedoman bagi umat Islam. Hasil belajar dari mata pelajaran al-Qur'an Hadits bisa menjadi salah satu tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar al-Qur'an Hadits sangat banyak, salah satunya yaitu melalui intensitas belajar siswa. Apabila seorang siswa intensitas belajarnya tinggi cenderung hasil belajarnya pun menjadi baik.

Definisi pendidikan telah banyak disampaikan oleh para tokoh. Pendefinisian tersebut sangat beragam. Dengan demikian, pendidikan terus berjalan tanpa menunggu keseragaman arti. Salah satu diantaranya mengatakan bahwa pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya.¹

*“Education” refers not only to a process in and out of classrooms and the product thereof, there is also a science of teaching and of learning. There have been many debates about that science.*²

Pendidikan sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer memberikan arti bahwa pendidikan adalah proses pengubahan cara berpikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan dan latihan. Sedangkan menurut Poerbakawatja dan Harahap, pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk memengaruhi kepada peserta didik supaya menjadi dewasa.³

Salah satu hal yang penting dalam sebuah pendidikan adalah belajar. Setiap manusia dimana saja tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja,

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 19.

² Adrian M. Dupuis and Robert B. Nordberg, *Philosophy and Education: a Total View*, (Beverly Hills: Benziger, 1973), hlm. 1

³ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 23.

akan tetapi juga harus belajar di rumah, di masyarakat, serta di lembaga-lembaga ekstra luar sekolah seperti kursus, les privat, bimbingan studi, dan sebagainya. Untuk dapat mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malasan, akan tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak, dengan dibantu atau tanpa bantuan orang lain. Belajar dilakukan oleh setiap orang, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun lansia, dan akan berlangsung seumur hidup.⁴

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang penting, karena belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku akibat interaksi antara individu dengan lingkungan. Interaksi ini berlangsung secara sengaja. Kesengajaan itu sendiri mendorong seseorang untuk melakukan proses belajar. Proses belajar pada hakekatnya berlangsung secara individual, dan oleh karenanya hasilnya pun bersifat individu pula. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata terdapat perbedaan individu dalam proses belajar maupun hasil belajar. Perbedaan individu dalam belajar disebabkan setiap individu merupakan pribadi yang unik. Keunikan tersebut karena individu mempunyai ciri fisik maupun mental yang khas. Mengenai keadaan mental yang berhubungan dengan proses belajar, keunikan individu ditandai oleh beberapa perbedaan, diantaranya yaitu kemampuan potensial (bakat atau kecerdasan), Kesiapan dalam belajar (*readness*), motivasi belajar, tujuan yang ingin dicapai, minat belajar, situasi yang memengaruhi, serta keteraturan waktu dan disiplin dalam belajar.⁵

Belajar bagi sebagian siswa dirasa mudah untuk dilakukan, akan tetapi untuk sebagian siswa yang lainnya belajar dirasa sulit. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor dalam belajar, diantaranya yaitu motivasi untuk belajar, tujuan yang hendak dicapai, dan situasi yang memengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, faktor tersebut tidak dapat disepelekan oleh guru maupun orang tua sebagai pendidik di rumah.

Selain itu, jika dilihat dari intensitasnya, belajar di sekolah waktunya lebih sedikit jika dibandingkan dengan waktu di rumah. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Intensitas diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai suatu tujuan. Intensitas belajar setiap siswa

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 48.

⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima. 2008), hlm. 31.

berbeda-beda, ada yang intensitas belajarnya rendah dan ada pula yang intensitas belajarnya tinggi. Intensitas belajar ini juga berpengaruh terhadap sebuah hasil belajar.

Begitupun dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Siswa yang intensitas belajarnya tinggi hasilnya baik. Akan tetapi siswa yang intensitas belajarnya rendah hasilnya pun kurang baik.

MA YSPIS (Madrasah Aliyah Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyah Syafi'iyah) Rembang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai sistem pembelajaran yang baik, sarana prasarana pun lengkap. Hal ini menjadikan sekolah ini mempunyai nilai lebih di mata masyarakat.

Di sekolah ini, siswanya juga ditekankan untuk bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits pendek yang ada pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan baik, dan bisa memahami apa yang terkandung di dalam mata pelajaran tersebut. Dengan penekanan tersebut, secara otomatis pada waktu ulangan siswa juga akan menjadi mudah menjawab pertanyaan yang ada. Itu adalah salah satu manfaatnya. Akan tetapi tidak semua siswa dapat menjalankan dan mempraktekkan hal tersebut. Hal ini disebabkan intensitas belajar siswa yang kurang baik. Padahal untuk mencapai suatu tujuan diperlukan adanya intensitas belajar yang baik pula.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan intensitas belajar siswa sangat penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan (formal maupun non formal).

2. MA YSPIS Rembang

Mendorong guru supaya lebih semangat dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin. Dan hasil belajar siswa lebih baik dengan adanya intensitas belajar yang tinggi. Serta membuat siswa supaya lebih giat dalam belajar.

3. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Bermanfaat untuk bahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas.

4. Masyarakat

Menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Hasil Belajar

Gagne sebagaimana dikutip oleh Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori. Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang.⁶ Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.⁷

Menurut Fatimah binti Muhammad Al-'Abudi mendefinisikan belajar sebagai:

التَّعْلِيمُ أَوْ مَهَارَةٌ أَوْ مَعْرِفَةٌ اِكْتِسَابَ بِحَدَفٍ بِدَوْنِهَا , أَوْ التَّدْرِيسَ هَيْئَةً بِإِشْرَافِ الْمُتَعَلِّمَةِ بِهِ تَعْمُومٌ ذَاتِي نَشَاطٍ هُوَ بِسُلُوكِ تَغْيِيرٍ وَنَتَاجِ التَّعْلِيمِ لِعَمَلِيَّةِ الْآخَرِ الْوَجْهِ وَهُوَ وَالْحَبْرَةُ , الْمُمَارَسَةُ طَرِيقٌ عَنِ الْإِنْسَانِ يَكْتَسِبُهُ مَا كُلُّهُ هُوَ وَالتَّعْلِيمُ بِهَا وَيَقْتَرِنُ لَهَا⁸ .

“Kegiatan diri yang diajarkan oleh lembaga pendidikan atau tanpa lembaga pendidikan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perubahan

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 42.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 42-44.

⁸ Fathimah Binti Muhammad al-Abudiyy, *Istiraatijiyaati At ta'alumi Wata'liimi Wata'liimi Wataqwiimi*, 'Imadatu Dhomaani Al juudati Wal i'itimaadi Al akadimikiy, hlm: 13.

perilaku. Belajar adalah apa yang diperoleh manusia melalui latihan dan pengalaman”.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu proses.⁹

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Karena tujuan pengajaran adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.¹⁰

Menurut At- Thubaiti dan Khairullah mendefinisikan hasil belajar sebagai:

يُعْرَفُ التَّحْصِيلُ الدَّرْسِيُّ عَلَى أَنَّهُ إِجْزَاءُ تَعْلِيمِيٍّ أَوْ تَحْصِيلٍ دِرَاسِيٍّ لِلْمَادَّةِ وَيَعْنِي بِهِ بُلُوغُ مُسْتَوَى مُعَيَّنٍ مِنَ الْكِفَايَةِ فِي الدَّرَاسَةِ، وَيُحَدَّدُ ذَلِكَ إِخْتِبَارَاتٍ مُعْتَنَّةٍ أَوْ تَقَارِيرِ الْمُعَلِّمِينَ.

“Hasil belajar sebagai prestasi pendidikan atau prestasi skolastik dari materi, yang berarti mencapai tingkat kecukupan tertentu dalam penelitian, hal ini ditentukan oleh tes standar atau laporan guru.”¹¹

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut taxonomi Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga. *Here in the United States, from the late 1950 into 1970, where there attempts to dissect and classify the varied domain of human learning cognitive (knowing or head),*

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 127.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 45-46.

¹¹ Rabih Mudqin dan Na'imah La'uur, *Al taujih Birahbati Wa'alaqotih Bitachshili Addirasiy Lada Talaamiidzi Assanati Ula Tsanawiy Dirasah Miidaniyyah 'Ala 'inati Min Talaamiidzi Tsanawiyiyah Al Mashalihah Ourqolah*. Jaami'atu Kasdi Merbah Ourqolah Kuliyyatul 'Ulumi Al insaniyyah Wal ijtimaa'iyah, Qismu 'ilmi Al nafsi Wa'uluumi At tarbiyyah, hlm: 20.

*affective (emotions, feelings, or heart) and psychomotor (doing, or kinesthetic, tactile, haptic, or hand/body):*¹²

1) Ranah Kognitif

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi mental seperti pemanggilan kembali informasi dan kemampuan intelektual dikategorikan dalam ranah kognitif. Ranah kognitif ini memiliki enam taraf, yaitu:¹³

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup berbagai hal, baik khusus maupun umum, hal-hal yang bersifat faktual, dan juga hal-hal yang perlu diingat kembali, seperti metode, proses, struktur, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain. Tipe hasil belajar ini merupakan prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lain.

b) Pemahaman (*Comprehention*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep. Oleh karena itu, diperlukan adanya hubungan antara konsep dan makna yang ada di dalamnya. Pemahaman dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu penerjemahan, penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi (kesanggupan melihat dibalik yang tertulis).

c) Penerapan (*Aplikasi*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkrit. Abstraksi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip, dan teori. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, rumus, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, aplikasi bukan keterampilan motorik, akan tetapi lebih banyak keterampilan mentalnya.

d) Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti, sehingga hierarkinya menjadi jelas. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

¹² Anderson, Krathwohl, dkk, *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assising: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, (New York: Longman, 2012), hlm 165.

¹³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 20.

e) Sintesis

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas. Dengan kata lain, sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan bagian-bagian serta menyusunnya menjadi suatu pola yang sebelumnya tidak tampak.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang telah dilaksanakan. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pada pertimbangan suatu nilai.¹⁴

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif dapat diuraikan menjadi lima, yaitu:¹⁵

a) Memperhatikan (*Receiving/Attending*)

Menghayati ini berkenaan dengan kepekaan siswa terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar. Taraf ini dibagi lagi menjadi tiga kategori, yaitu kesadaran akan fenomena, kesediaan menerima fenomena, dan perhatian yang terkontrol.

b) Merespons (*Responding*)

Merespon diartikan sebagai adanya partisipasi aktif dalam diri peserta terhadap sesuatu. Pada taraf ini siswa tidak hanya memerhatikan. Akan tetapi juga bereaksi terhadap rangsangan.

c) Menghayati Nilai (*Valuing*)

Pada taraf ini siswa sudah menghayati dan menerima nilai. Perilakunya sudah cukup konsisten, sehingga dipandang sudah menghayati nilai.

d) Mengorganisasikan

Pada taraf ini siswa mengembangkan nilai-nilai ke dalam satu sistem organisasi dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain sehingga menjadi

¹⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, hlm. 32.

¹⁵ Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisisco, 2008), hlm.

satu sistem nilai. Termasuk dalam proses organisasi ini adalah memantapkan dan memprioritaskan nilai-nilai yang telah dimilikinya.

e) Menginternalisasi nilai

Pada bagian ini, nilai-nilai yang dimiliki siswa telah mendarah daging serta memengaruhi pola pemikiran dan tingkah lakunya. Dengan demikian, ia sudah dapat digolongkan sebagai orang yang memegang nilai.¹⁶

3) Ranah Psikomotorik

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan gerak fisik yang manipulatif dikategorikan dalam ranah psikomotor. Ranah Psikomotorik dapat diurai ke dalam taraf-taraf berikut:¹⁷

a) Persepsi

Taraf ini mencakup kemampuan menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, dan mendiskriminasikan rangsangan. Taraf ini merupakan bagian utama dalam rangkaian situasi yang menimbulkan kegiatan motorik.

b) Kesiapan (*Set*)

Pada taraf ini terdapat kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau untuk bereaksi terhadap suatu kejadian menurut cara tertentu. Kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu intelektual, fisik, dan emosional.

c) Gerakan Terbimbing (*Respons Terbimbing*)

Pada taraf ini merupakan permulaan pengembangan keterampilan motorik. yang ditekankan adalah kemampuan yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks. Respon terbimbing adalah perbuatan individu lain yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain yang memberi contoh.

d) Gerakan Terbiasa (*Respons Mekanistik*)

Pada taraf ini siswa sudah yakin akan kemampuannya untuk melakukan suatu perbuatan. Di dalam dirinya sudah terbentuk kebiasaan

¹⁶ Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 56-57.

¹⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, hlm. 35.

untuk memberi respon sesuai dengan jenis stimulus dan situasi yang dihadapi. Jadi, siswa sudah berpegang pada pola.

e) Gerakan (*Respons*) kompleks

Pada taraf ini, siswa dapat melakukan perbuatan motorik kompleks. Taraf terakhir ini masih bisa dikembangkan dengan keterampilan menyesuaikan diri dan bervariasi dalam menciptakan sesuatu yang baru serta berkreativitas.¹⁸

c. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an menurut etimologi berasal dari kata *قُرْآنًا - يَتْرَأُ - قُرْآنًا* yang berarti bacaan. Sedangkan menurut terminologi, bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur yang ditulis dalam mushaf mulai dari Al-fatihah sampai An-nas, dan membacanya adalah ibadah.¹⁹ Sedangkan, hadits secara etimologi mempunyai arti baru (*حَدِيثٌ*). Sedangkan menurut terminologi, hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan (dinisbatkan) kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun hal ihwalnya.²⁰

al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber dan petunjuk hidup bagi manusia. Oleh karena itu, pengkajian atas mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits sebagai upaya dalam melakukan kajian di dalam al-Qur'an dan Hadits.²¹

Hasil belajar diartikan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan sebuah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu

¹⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, hlm. 33-36

¹⁹ Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 6-10.

²⁰ Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu Hadits*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm. 1-3.

²¹ Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, hlm. 1.

membaca, menerjemahkan, menyalin dan menghafalkan ayat-ayat yang ada serta mengamalkannya beserta haditsnya pula.²²

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti materi tentang perbedaan antara al-Qur'an, hadits, khabar dan atsar. karena dengan memberikan materi diatas, peneliti akan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

d. Faktor-faktor Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada juga dari luar orang yang belajar. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah :

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, dan pikiran selalu segar serta bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.²³

b) Inteligensi dan Bakat

Seseorang yang mempunyai inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang inteligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.²⁴ Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.²⁵

Meski para ahli berbeda pendapat mengenai definisi bakat, namun ada kesepakatan tentang pentingnya bakat dalam belajar. Sifat khas yang

²² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 56-57.

²³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 33-34.

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 56.

bersumber pada bakat besar perannya dalam proses belajar.²⁶ Selanjutnya, jika seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang inteligensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang inteligensinya tinggi akan tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut maka hasilnya rendah pula.²⁷

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam diri sendiri. Minat yang besar cenderung menghasilkan hasil yang baik, sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil yang rendah.²⁸

Tingkat pencapaian kompetensi dasar sangat ditentukan oleh minat siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat dapat diharapkan akan mencapai hasil belajar yang optimal. Minat belajar siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus, sedangkan konsentrasi muncul akibat adanya perhatian.²⁹

Setiap individu mempunyai *needs* (kebutuhan) atau *wants* (keinginan). Setiap kebutuhan atau keinginan perlu memperoleh pemenuhan. Dalam batas tertentu, upaya memenuhi kebutuhan itu seringkali merupakan tujuan. Jadi jika tujuan tercapai, maka kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Sedangkan dorongan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan itu sendiri merupakan motivasi. Agar belajar dapat mencapai hasil harus ada motivasi.³⁰ Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut memengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan

²⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 168.

²⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 56.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 180-181.

²⁹ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 38.

³⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, hlm. 51.

Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.³¹

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga memengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan, dan sebagainya. Selain dari teknik- teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran, dan penyesuaian bahan pelajaran.³²

e) Non Intelektual

Faktor non intelektual merupakan faktor yang tidak termasuk dalam faktor intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu. Faktor ini mencakup intensitas belajar, sikap, kebiasaan, emosi, motivasi, serta penyesuaian diri.³³

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar)

a) Lingkungan Sosial

(1) Keluarga

Keluarga dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari Tri Pusat Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrati.³⁴ Dan hadits yang berkaitan dengan lingkungan keluarga adalah:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجِحُ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البحاري)

³¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 57.

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 57-58.

³³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 138.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 22.

Telah menceritakan kepada kami (Adam) telah menceritakan kepada kami (Ibnu Abu Dza'bi) dari (Az-Zuhriy) dari (Abu Salamah bin 'Abdurrahman) dari (Abu Hurairah radliallahu 'anhu) berkata: Nabi SAW. bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi. Sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya" (H.R. al-Bukhari)³⁵

Keluarga merupakan lembaga pertama yang memberikan pendidikan, oleh karenanya pendidikan di dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap faktor penentu hasil belajar.³⁶

(2) Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.³⁷

(3) Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.³⁸

b) Lingkungan Nonsosial

(1) Lingkungan alamiah

Lingkungan alamiah yaitu seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar matahari tidak terlalu silau, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.³⁹

³⁵Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Arab Saudi: Baitul Afkar ad-Dauliah, 1998), hlm. 268.

³⁶ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 66.

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 68-69.

³⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 132-133.

(2) Lingkungan Instrumental

Lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung, peralatan belajar, fasilitas belajar, dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku ajar, dan lain sebagainya.⁴⁰

(3) Lingkungan Materi Pelajaran (yang diajarkan ke siswa)

Faktor materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.⁴¹

Dari beberapa faktor di atas, baik eksternal maupun internal semuanya itu memengaruhi hasil belajar seseorang. Apabila salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi, maka hasil belajarnya pun akan kurang maksimal. Akan tetapi sebaliknya, jika hasil belajar semuanya terpenuhi, maka hasilnya pun akan maksimal pula.

Hasil belajar diartikan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan sebuah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca, menerjemahkan, menyalin dan menghafalkan ayat-ayat yang ada serta mengamalkannya beserta haditsnya pula.⁴²

⁴⁰ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27.

⁴¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 28.

⁴² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 56-57.

2. Intensitas Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.⁴³

Surya dalam buku karya Tohirin menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Relevan dengan Surya, Slameto dan Ali juga menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁴

Salah satu bentuk belajar adalah belajar terus-menerus. Yang mana biasanya aktivitas belajar secara terus-menerus melibatkan pengembangan keterampilan dalam refleksi berupa kemampuan untuk terus bertanya dan berpikir tentang pengalaman diri sendiri, kemudian menarik kesimpulan dan wawasan. Hal ini juga melibatkan kemampuan mengenai konsep proses pembelajaran yang berbasis kemauan diri sendiri. Belajar terus menerus sering dikaitkan dengan konsep-konsep sistem berpikir dan pembelajaran organisasi. Bentuk belajar ini juga termasuk ke dalam intensitas belajar.⁴⁵ Adapun unsur-unsur dalam belajar yaitu meliputi tujuan, kesiapan, situasi, interpretasi, respon, konsekuensi serta reaksi terhadap kegagalan.⁴⁶

⁴³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 38-39.

⁴⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intedrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 45.

⁴⁵ Sudarwan Danim dan Khairi, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 155.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157-158.

Kesimpulannya yaitu bentuk belajar secara terus menerus sama halnya dengan intensitas belajar yang tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan juga menambah wawasan siswa tersebut.

b. Pengertian Intensitas

Intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Intensitas berarti suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.⁴⁷ Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap.⁴⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuannya adalah belajar.

Seseorang yang belajar dengan semangat tinggi akan menunjukkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya. Intensitas berkaitan dengan motivasi. Jadi motivasi akan menentukan intensitas belajar seseorang. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan dapat melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.⁴⁹ Sedangkan pengertian intensitas belajar adalah kesanggupan, kesungguhan siswa dalam belajar atau giat belajar yang dilakukan siswa dalam upaya memperoleh pemahaman, pengetahuan, serta tingkah laku yang lebih baik melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.⁵⁰

Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap.⁵¹

⁴⁷ Tim Penyusun Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, *E-book*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438.

⁴⁸ Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, dan Yuyun Estriyanto, Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif, *Jurnal*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012).

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 148.

⁵⁰ Agus Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 59.

⁵¹ Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, dan Yuyun Estriyanto, Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif, *Jurnal*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012).

c. Macam-macam Intensitas Belajar

1) Belajar Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

a) Membaca

Membaca untuk keperluan belajar harus menunjukkan set membaca. Misalnya dengan memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi pada kebutuhan dan tujuan tertentu.⁵²

b) Memandang

Setiap stimuli visual memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua yang dipandang adalah belajar. Alam sekitar, termasuk juga sekolah, merupakan objek-objek yang memberi kesempatan untuk belajar. Apabila kita memandang segala sesuatu dengan set tertentu untuk mencapai tujuan yang mengakibatkan perkembangan, maka itu sudah dinamakan belajar.⁵³

c) Meraba, Membau, dan Mencicipi atau Mengecap

meraba, membau, dan mengecap adalah aktivitas sensorik seperti pada mendengarkan dan memandang. Setiap stimulus yang dapat diraba, dicium, dan di cap merupakan situasi yang memberi kesempatan untuk belajar. Hal ini dapat dikatakan belajar apabila didorong oleh kebutuhan, serta motivasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁴

2) Belajar Saat Kegiatan Belajar Mengajar

a) Mendengarkan

Dalam proses belajar mengajar sering adanya ceramah atau diskusi. Tugas siswa adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Apabila dalam situasi ini orang mendengarkan dengan set tertentu untuk mencapai tujuan belajar, maka orang itu adalah belajar. Melalui pendengarannya ia berinteraksi dengan lingkungan sehingga dirinya berkembang.⁵⁵

⁵² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 271.

⁵³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 133.

⁵⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 270.

⁵⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 269.

b) Menulis atau Mencatat

Tidak setiap aktivitas mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menjiplak atau mengkopi adalah bukan aktivitas belajar. Mencatat yang sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.⁵⁶

c) Mengamati Tabel-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan-bagan

Dalam buku ataupun dilingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram-diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non verbal ini sangat berguna bagi kita dalam mempelajari materi yang relevan.⁵⁷

3) Belajar Setelah Kegiatan Belajar Mengajar

a) Membuat Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggarisbawahi

Banyak orang yang terbantu belajarnya karena menggunakan ikhtisar materi yang dibuatnya. Akan tetapi untuk belajar intensif, bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang penting bagi diberi garis bawah. Hal ini akan membantu dalam usaha menemukan kembali materi tersebut dikemudian hari.⁵⁸

b) Menyusun Paper atau Kertas Kerja

Dalam membuat paper, pertama yang perlu mendapat perhatian adalah rumusan topik paper tersebut. Dari rumusan topik tersebut dapat ditemukan materi yang relevan. kemudian selanjutnya dikumpulkan materi yang akan ditulis. Paper yang baik memerlukan perencanaan yang masakdengan terlebih dahulu mengumpulkan ide-ide yang menunjang serta penyediaan sumber-sumber yang relevan.⁵⁹

c) Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta

⁵⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 134.

⁵⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 271-272.

⁵⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 136.

⁵⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 136.

kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.⁶⁰

d) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.⁶¹

e) Latihan atau Praktek

Latihan atau praktek termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek yang ada pada dirinya.⁶²

d. Indikator Intensitas Belajar

Ada beberapa indikator dalam intensitas belajar, diantaranya adalah.⁶³

1) Durasi

Durasi adalah lamanya waktu dalam sebuah aktivitas tersebut berlangsung. Durasi biasanya diukur menggunakan menit. Waktu tersebut akan berpengaruh terhadap suatu kegiatan belajar.⁶⁴ Durasi erat kaitannya dengan pembagian waktu. Seorang siswa tidak bisa terhindar dari waktu, sehingga mereka hari harus memakai rentang waktu dengan sebaik mungkin tanpa adanya waktu yang terbuang percuma.⁶⁵

2) Frekuensi

Frekuensi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu banyaknya suatu belajar yang

⁶⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 272.

⁶¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 137.

⁶² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 137.

⁶³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 161.

⁶⁴ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, E-book*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 565.

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 18.

dilakukan.⁶⁶ Hal ini berkaitan dengan belajar secara teratur, karena belajar secara teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu. Hal tersebut dikarenakan banyak materi pelajaran yang harus dikuasai, sehingga siswa harus belajar secara teratur.⁶⁷

Meskipun orang telah mempunyai tujuan tertentu dalam belajar, namun tindakan untuk mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh situasi. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberi kesempatan belajar kepada seseorang.⁶⁸ Contoh aktivitas belajar dalam belajar situasi adalah mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan, menggarisbawahi, mengamati tabel dan diagram, menyusun paper, mengingat, berpikir, serta latihan dan praktek.⁶⁹

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa secara substansional penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan telah adanya penelitian yang telah membahas penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk itu, peneliti mencoba mengenali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Ayu Novitasari, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang 2016, *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa hal tersebut ditunjukkan dengan 0,43 dengan presentase

⁶⁶ Sri Wahyuni, Pengaruh Kreativitas dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009, *Skripsi*. (Surakarta: Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).

⁶⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 10.

⁶⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 132.

⁶⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 269.

koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti hasil belajar siswa dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% dari faktor lain. Penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD gugus Terampil kecamatan Secang, kabupaten Magelang.⁷⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai intensitas belajar dan juga hasil belajar, akan tetapi perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus pada suatu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aini Zumaroh, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Wangunasem Kabupaten Batang 2010/2011*. Tujuan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa perhitungan dengan rumus product moment adalah $r_{xy} = 0,738$ dengan koefisien determinasi (R_2) = 54,5%. Pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,404$, sedangkan $r_{xy} = 0,738$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Dan pada taraf signifikansi 1% $r_{tabel} = 0,526$ sedangkan $r_{xy} = 0,738$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. Jadi pada taraf signifikansi 5% ataupun 1% dapat disimpulkan antara intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits terdapat pengaruh yang signifikan.⁷¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai sebuah intensitas, kemudian perbedaannya yaitu dimana di penelitian ini yang dibahas adalah intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah intensitas belajar siswa di rumah.

⁷⁰ Ninda Ayu Novitasari, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Skripsi, (Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, 2016).

⁷¹ Aini Zumaroh, Fakultas Tarbiyah, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Wangunasem Kabupaten Batang 2010/2011*. Skripsi, (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Riani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Sisw Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah kemampuan baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada pengaruh antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits, hal tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment diperoleh indeks korelasi sebesar 0,839. Kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Karena 0,389 pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti signifikan, artinya hipotesis diterima.⁷² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Kemudian perbedaannya adalah peneliti menggunakan intensitas belajar untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits, yang mana intensitas belajar seorang siswa sangatlah beragam.

Kesimpulan dari beberapa kajian pustaka yang relevan di atas adalah sama-sama membahas mengenai intensitas belajar dan juga hasil belajar, akan tetapi perbedaannya adalah peneliti fokus meneliti intensitas belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebelum kegiatan belajar dimulai, pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar al-Qur'an Hadits, dan setelah kegiatan belajar mengajar.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran ini dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji dengan data-data yang

⁷² Evi Riani, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathali'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

dikumpulkan.⁷³ Menurut Sugiyono, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷⁴

Berdasarkan kerangka berfikir di atas menunjukkan bahwa jika intensitas belajar tinggi maka hasil belajar akan tinggi. Sebaliknya jika intensitas belajar rendah, maka hasil belajar juga akan rendah. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang.

⁷³ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosisal dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 84

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui dengan analisis menggunakan statistis. Sedangkan analisis yang digunakan adalah persamaan regresi, yakni teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.⁷⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA YSPIS (Madrasah Aliyah Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyah Syafi'iyah) Rembang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi. Tidak semua subjek dalam tempat dan waktu peneliti, akan tetapi sebagian subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama.⁷⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X MA YSPIS Rembang yang berjumlah 219 siswa.

Sampel adalah kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan supaya sebagian diambil mewakili ciri populasinya. Dalam penelitian sampel, kesimpulan didasarkan atas hasil penelitian sampel sebagai data perkiraan, kemudian kesimpulan dibuat mengenai karakteristik populasi dengan memperhitungkan unsur ketidakpastian berdasarkan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 100.

⁷⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan pendidikan*, hlm. 219-110.

kemungkinan.⁷⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah 25% (55 siswa) dari jumlah siswa kelas X MA YSPIS Rembang yang berjumlah 219. Karena jumlah kelasnya ada 7 maka pengambilan sampelnya yaitu setiap kelas diambil 8 siswa dan satu kelas terakhir diambil 7 siswa. Pengambilannya dilakukan secara acak dengan menggunakan bola kecil yang telah diberi nomor urut absen kemudian diambil secara acak.⁷⁸

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi.⁷⁹

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

b. Definisi Operasional

⁷⁷ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosiasal dan pendidikan*, hlm. 222-223.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 108.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60-61.

Definisi operasional dari hasil belajar adalah hasil belajar siswa dinilai setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

c. Pokok bahasan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang

- 1) Memahami Hadits, Sunnah, Khabar, dan Atsar.
- 2) Memahami Unsur-unsur Hadits.
- 3) Betapa Bermacam-macamnya Sunnah Nabi-ku.
- 4) Memahami Hadits dari Segi Kuantitas dan Kualitas.
- 5) Indahnyanya Ikhlas dalam Beribadah.

d. Kisi-kisi Soal

Supaya siswa dapat mengetahui apa saja soal yang akan dikerjakan, kiranya dapat dibantu dengan adanya sebuah kisi-kisi soal.

e. Model Butir Soal

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model butir soal pilihan ganda. Soal pilhan ganda adalah tes dimana setiap butir soal memiliki lima alternatif jawaban. Model tes pilihan ganda sering digunakan karena banyak materi yang dapat dicakup.⁸⁰

f. Butir Tes

Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang, peneliti menggunakan 50 butir soal pilihan ganda.

g. Validitas Tes

Instrumen yang harus mempunyai validitas isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran.⁸¹

h. Reliabilitas Tes

Relialibitas tes adalah taraf kecakapan yang tinggi atau ketepatan hasil dari sebuah tes.

⁸⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 59.

⁸¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, hlm. 129.

2. Intensitas Belajar

a. Definisi Konseptual Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap.⁸²

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dari intensitas belajar adalah intensitas belajar dihitung sejak siswa masuk kelas X sampai diadakan tes.

c. Indikator

1. Durasi belajar.

Dalam penelitian ini, yang dipakai acuan dalam durasi belajar adalah berapa menitkah siswa melakukan kegiatan belajar.

2. Frekuensi belajar.

Dalam penelitian ini, yang dipakai acuan dalam frekuensi belajar adalah banyaknya kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam seminggu.

d. Pelajaran

Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang akan diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dipenguri oleh intensitas belajar.

e. Butir Angket

Untuk mengetahui intensitas belajar siswa, peneliti akan menggunakan angket dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸³ Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua metode, yaitu :

1. Metode Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan harus diisi oleh responden.⁸⁴

⁸² Arif Yuliyanto, Bambang Dwi Wahyudi, dan Yuyun Estriyanto, Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif, *Jurnal*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012).

⁸³ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

⁸⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Pendidikan*, hlm. 25.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang, peneliti menganalisis data yang terkumpul dan hasil angket yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif. Yaitu dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban masing-masing item dalam angket untuk responden, yaitu:

Tabel 3.1
Penskoran Angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	3	0
Sering	2	1
Jarang	1	2
Tidak pernah	0	3

2. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.⁸⁵ Dalam hal ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X MA YSPIS dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peneliti menggunakan soal tes.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini yang sering digunakan adalah statistik. Statistik salah satu fungsinya yaitu menyederhanakan data penelitian yang jumlah datanya besar menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

⁸⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, hlm. 45-46.

Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur.⁸⁶ Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada siswa kelas X MA YSPIS Rembang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak dipakai. sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi point biserial sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_q}{S_t} \sqrt{pq}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Nilai koefisien korelasi point biserial.

M_p : Nilai rata-rata skor total bagi subjek yang menjawab butir dengan benar.

\bar{M}_q : Nilai rata-rata skor total bagi subjek yang menjawab butir dengan salah.

S_t : Nilai simpang baku skor total dari seluruh subjek.

p : Proporsi subjek yang menjawab benar atau yang termasuk kategori pertama.

q : Proporsi subjek yang menjawab salah atau yang termasuk kategori kedua.⁸⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan taraf kepercayaan yang tinggi atau ketepatan hasil.⁸⁸ Untuk mengetahui reliabilitas angket maka penelitian ini akan menggunakan rumus alfa sebagai berikut :

menentukan varians skor total :

⁸⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 30.

⁸⁷ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 165.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.100.

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n - 1}$$

$$KR - 20 = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right)$$

Keterangan :

KR-20: Koefisien Reliabilitas

k : Banyaknya butir

s^2x : Varians skor total

p : Peluang responden menjawab benar

q : Peluang menjawab salah

X_i : Skor total responden

n : Banyaknya sampel⁸⁹

3. Uji Hipotesis

4) Persamaan Regresi

$$Y' = \alpha + bX$$

$$a = Y' - bX$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y' : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independen.⁹⁰

5) Uji Signifikan

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \times \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$JK Res = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{a}{b} \right) - JK_{reg(a)}$$

$$RJK(b/a) = JK(b/a)$$

⁸⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 156.

⁹⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 34.

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK(b \text{ atau } a)}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n-2$$

Keterangan :

JKT : Jumlah kuadrat total.

JK (a) : Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK Res : Jumlah kuadrat residu (sisanya)

RJK (b/a) : Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK Res : Rata-rata jumlah kuadrat residu

F : Koefisien regresi

db_{reg} : Derajat kebebasan regresi

db_{res} : Derajat kebebasan residu.⁹¹

6) Kontribusi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin tinggi maka prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.⁹²

$$R^2 = \frac{JK_{res}}{JK_{tot}}$$

Keterangan:

R^2 : Kontribusi / determinasi koefisien regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

JK_{tot} : Jumlah kuadrat total⁹³

⁹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 35.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 184.

⁹³ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu pendidikan, Sosial dan Humaniora*, hlm. 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat MA YSPIS Rembang

Madrasah Aliyah YSPIS Rembang didirikan pada tanggal 15 Juli 1995, merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat kecamatan Sedan, yang pada saat itu hanya ada satu Madrasah Aliyah, yaitu MA Riyadlotuth Thalabah yang terletak di pusat kecamatan Sedan berjarak kira-kira 3 km dari MA YSPIS. Merujuk pada YSPIS (Yayasan Sosial dan Pendidikan Islamiyah Syafi'iyah), MA YSPIS ini berkaitan erat dengan Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan cikal bakal perkembangan kelembagaan, karena ketiganya adalah satu kesatuan di bawah naungan YSPIS.

Tidak puas dengan pendidikan yang masih dianggap rendah, para tokoh masyarakat dan pengurus yayasan seperti KH. Sahlah M. Nur, KH. Muhdi Mawardi, KH. Faroyan, KH. Ahmad Fachrurrozi, Muhtar Nur Halim, S.H, M.S.I, dan tokoh-tokoh lain yang sejak awal memiliki visi dan misi mulia, diantaranya adalah menciptakan iklim pendidikan Islami yang mengakar pada masyarakat, serta memberikan lembaga pendidikan alternatif kepada masyarakat Gandrirojo dan sekitarnya untuk bisa melanjutkan studi ke Madrasah Aliyah di daerahnya sendiri. Maka terbentuklah Madrasah Aliyah YSPIS pada tahun 1995. MA YSPIS sebagaimana Madrasah Aliyah lainnya adalah sekolah menengah atas yang berciri khas agama Islam yang dikelola oleh Departemen Agama. MA YSPIS ini berada di bawah bendera Nahdlatul Ulama' di bawah naungan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' (BPPM-NU).

Adapun acuan dasar dari tujuan umum MA YSPIS Rembang adalah tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), yaitu menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian muslim, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Sedangkan secara khusus MA YSPIS Rembang bertujuan menghasilkan tamatan (output) yang memiliki kompetensi dalam hal-hal berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- c. Wawasan IPTEK yang mendalam.
- d. Penguasaan teknik dasar sesuai dengan jenis program keterampilan yang diajarkan.
- e. Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa mandiri.
- f. Kepekaan sosial kepemimpinan.

Selain itu, dalam pengembangan ke depan, sasaran yang ingin di capai MA YSPIS Rembang adalah:

- a. Siswa MAYSPIS Rembang berasal dari berbagai strata sosial.
- b. Siswa yang menjadikan MA YSPIS Rembang sebagai pendidikan alternatif untuk proses kemandirian dan kedewasaan serta pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- c. Alumnus MA YSPIS memiliki kompetensi dasar dan kemampuan akademik yang tinggi.

2. Visi, Misi, Serta Tujuan MA YSPIS Rembang

a. Visi MA YSPIS Rembang

“Terciptanya sumber daya manusia berkualitas, populis, religius, dan berwawasan ke depan”.

b. Misi MA YSPIS Rembang

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan dengan menitikberatkan peningkatan kualitas peserta didik, yang meliputi kualitas akademik, kualitas non akademik, dan kualitas religius.
- 2) Menumbuhkembangkan rasa cinta dan kepercayaan masyarakat kepada MA YSPIS Rembang.
- 3) Menanamkan, menumbuhkembangkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dan warga madrasah lainnya.
- 4) Meningkatkan keterampilan peserta didik dan tenaga pendidik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menumbuhkembangkan kesadaran global peserta didik dan memberikan motivasi untuk memandang jauh ke depan.
- 6) Memberikan pendidikan kecakapan hidup kepada peserta didik sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.

- 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop, seminar, dan pelatihan.
- c. Tujuan MA YSPIS Rembang
- 1) Mencetak generasi bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan zaman.
 - 2) Menjadikan MA YSPIS di cintai dan dipercaya masyarakat.
 - 3) Menanamkan dalam diri masyarakat merasa memiliki MA YSPIS, sehingga menimbulkan dorongan bagi masyarakat untuk mengembangkannya.
 - 4) Membentuk generasi bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa.
 - 5) Mengarahkan siswa agar memiliki kesadaran dan motivasi untuk memandang jauh ke depan dan sanggup menghadapi tantangan zaman.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 menggunakan instrumen angket dan instrumen tes. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui intensitas belajar siswa, dengan 17 butir item pernyataan yang diujicobakan kepada 16 siswa. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut menyatakan bahwa 12 pernyataan dinyatakan valid, dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif siswa digunakan tes, dengan 50 butir soal pilihan ganda yang diuji cobakan kepada 16 siswa. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut menyatakan bahwa 40 soal dinyatakan valid, dan 10 soal dinyatakan tidak valid.

Setelah kedua instrumen tersebut diujikan, kemudian disebarkan kepada 55 siswa yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut

dinyatakan tidak valid. Angket diujikan kepada 16 responden. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Validitas Angket Intensitas Belajar

No Angket	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,378	0,361	Valid
2	0,590	0,361	Valid
3	0,392	0,361	Valid
4	0,456	0,361	Valid
5	0,425	0,361	Valid
6	0,378	0,361	Valid
7	-0,145	0,361	Tidak Valid
8	0,072	0,361	Tidak Valid
9	0,455	0,361	Valid
10	0,596	0,361	Valid
11	0,341	0,361	Valid
12	0,469	0,361	Valid
13	0,014	0,361	Tidak Valid
14	0,024	0,361	Tidak Valid
15	0,387	0,361	Valid
16	0,010	0,361	Tidak Valid
17	0,648	0,199	Valid

Tabel 4.2

Prosentasi Uji Validitas Angket Intensitas Belajar

No. Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 17	12	70,5%	Valid
7, 8, 13, 14, 16	5	29,5%	Tidak Valid
Jumlah	17	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 70,5% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 12 item pernyataan pada nomor butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 17. Dan 29,5% dinyatakan tidak valid dengan jumlah item pernyataan pada nomor butir 7, 8, 13, 14, 16.

$$\begin{aligned}
 r_{pbis} &= \frac{\bar{Y}_p - \bar{Y}_q}{S} \sqrt{pq} \\
 &= \frac{93,125 - 32,000}{31,180} \sqrt{0,500 \times 0,500} \\
 &= \frac{61,125}{31,180} \sqrt{0,250} \\
 &= 0,980
 \end{aligned}$$

2. Analisis Intensitas Belajar

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif, dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan data hasil di atas, diketahui bahwa penelitian dilakukan di kelas X MA YSPIS Rembang melalui data angket dengan 55 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 35. Sedangkan nilai terendah adalah 25. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 55 \\
 &= 1 + 5,74319687533
 \end{aligned}$$

$$= 6,74319687533 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{b. } R = NT - NR$$

$$= 35 - 21$$

$$= 14$$

c. Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{14}{7}$$

$$= 2$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
21-22	1	1,8%
23-24	1	1,8%
25-26	1	1,8%
27-28	10	18,1%
29-30	11	20%
31-32	26	47,2%
33-34	4	7,27%
35-36	1	1,8%
	55	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi pada lampiran 3 tabel 4.4.

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1674}{55} \\ &= 30,4364\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{327,527273}{55-1}} \\ &= \sqrt{6,0653198704} \\ &= 2,4627870128\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 2,462

b. Mencari Kualitas Variabel X (Intensitas Belajar)

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 30,4364 + 1,5(2,462) \\ &= 34,1294 \geq 34 \\ M + 0,5 SD &= 30,4364 + 0,5(2,462) \\ &= 31,6674 \geq 32-33 \\ M - 0,5 SD &= 30,4364 - 0,5(2,462) \\ &= 29,2052 \geq 29-31 \\ M - 1,5 SD &= 30,4364 - 1,5(2,462) \\ &= 26,7434 \geq 27-28 \\ &= \leq 26\end{aligned}$$

Tabel 4.5

Kualitas Variabel (X) Intensitas Belajar

Interval	Kriteria
≥ 34	Sangat Baik
32 – 33	Baik
29 – 31	Cukup
27 – 28	Kurang
≤ 26	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Intensitas Belajar) termasuk dalam kategori cukup. yaitu berada pada interval 29 – 31 dengan nilai rata-rata 30,4364.

3. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada lampiran 4 tabel 4.6.

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 97,5 dan nilai terendah adalah 75. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 55 \\ &= 1 + 5,74319687533 \\ &= 6,74319687533 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } R &= NT - NR \\ &= 97,5 - 75 \\ &= 22,5 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{22,5}{7} \\ &= 3,21422857143 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
74,5 – 76,5	4	7,27%
77,5 – 79,5	9	16,36%
80,5 – 82,5	15	27,27%
83,5 – 85,5	5	9%
86,5 – 88,5	5	9%
89,5 – 91,5	10	18,1%
92,5 – 94,5	4	7,27%
95,5 – 97,5	3	5,45%
	55	100%

Dari rekapitulasi nilai tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi hasil belajar yang dapat dilihat pada lampiran 5 tabel 4.8.

Berdasarkan tabel tersebut kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4642,5}{55} \\ &= 84,409\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2012,045}{55-1}} \\ &= \sqrt{37,260092593} \\ &= 2,4627870128\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 37

c. Mencari Kualitas Variabel X (Intensitas Belajar)

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 84,409 + 1,5 (2,462) \\ &= 88,102 \geq 88\end{aligned}$$

$$M + 0,5 SD = 84,409 + 0,5(2,462)$$

$$\begin{aligned}
 &= 85,64 \quad \geq 86-87 \\
 M - 0,5 SD &= 84,409 - 0,5 (2,462) \\
 &= 83,178 \quad \geq 83-85 \\
 M - 1,5 SD &= 84,409 - 1,5(2,462) \\
 &= 80,716 \quad \geq 81-82 \\
 &= \quad \leq 80
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9

Kualitas Variabel (Y) Hasil Belajar

Interval	Kriteria
≥ 88	Sangat Baik
86 – 87	Baik
83 – 85	Cukup
81 – 82	Kurang
≤ 80	Sangat Kurang

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data intensitas belajar (X) dan data hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	55
Normal Parameters ^a	
Mean	,0000000
Std. Deviation	3,85713259
Most Extreme Differences	
Absolute	,118
Positive	,118
Negative	-,076
Test Statistic	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)	,053 ^c

Tes distribusi is Normal.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Data skor total dari intensitas belajar kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS.

Tabel 4.11
Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g
Hasil Belajar * Intensitas Belajar					
Between Groups (Combined)	1421,073	11	129,188	9,400	,000
Linearity	1208,662	1	1208,662	87,944	,000
Deviation from Linearity					
Whitin Groups	212,411	10	21,241	1,546	,157
Total	590,972	43	13,744		
	2012,045	54			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program software SPSS diketahui hasil signifikan pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X terdapat hubungan yang linier.

D. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang

diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu prediktor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dan Y

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
Res-1	30	90	900	8100	2700
Res-2	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-3	30	82,5	900	6806,25	2475
Res-4	31	80	961	6400	2480
Res-5	31	92,5	961	8556,25	2867,5
Res-6	31	85	961	7225	2635
Res-7	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-8	32	87,5	1024	7656,25	2800
Res-9	29	77,5	841	6006,25	2247,5
Res-10	32	82,5	1024	6806,25	2640
Res-11	32	82,5	1024	6806,25	2640
Res-12	32	90	1024	8100	2880
Res-13	31	87,5	961	7656,25	2712,5
Res-14	21	75	441	5625	1575
Res-15	28	82,5	784	6806,25	2310
Res-16	31	92,5	961	8556,25	2867,5
Res-17	32	82,5	1024	6806,25	2640
Res-18	32	85	1024	7225	2720
Res-19	32	90	1024	8100	2880
Res-20	30	82,5	900	6806,25	2475
Res-21	32	90	1024	8100	2880
Res-22	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-23	32	85	1024	7225	2720
Res-24	32	82,5	1024	6806,25	2640
Res-25	30	80	900	6400	2400
Res-26	32	87,5	1024	7656,25	2800
Res-27	32	97,5	1024	9506,25	3120

Res-28	32	90	1024	8100	2880
Res-29	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-30	32	90	1024	8100	2880
Res-31	33	95	1089	9025	3135
Res-32	32	90	1024	8100	2880
Res-33	34	97,5	1156	9506,25	3315
Res-34	27	77,5	729	6006,25	1627,5
Res-35	31	87,5	961	7656,25	2712,5
Res-36	33	90	1089	8100	2970
Res-37	30	80	900	6400	2400
Res-38	24	75	576	5625	1800
Res-39	32	90	1024	8100	2880
Res-40	33	92,5	1089	8556,25	3052,5
Res-41	32	87,5	1024	7656,25	2800
Res-42	31	85	961	7225	2635
Res-43	30	80	900	6400	2400
Res-44	30	85	900	7225	2550
Res-45	29	82,5	841	6806,25	2392,5
Res-46	32	82,5	1024	6806,25	2640
Res-47	30	80	900	6400	2400
Res-48	26	75	676	5625	1950
Res-49	32	90	1024	8100	2880
Res-50	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-51	35	92,5	1225	8556,25	3237,5
Res-52	28	77,5	784	6006,25	2170
Res-53	28	75	784	5625	2100
Res-54	28	80	784	6400	2240
Res-55	30	77,5	900	6006,25	2325
Σ	1674	4642,5	51091	393881	142570
Nilai Tertinggi	35	97,5	1225	9506,25	3315
Nilai	21	75	441	5625	1575

Terendah					
Rata-rata	30,4364	84,409	928,927	7161,48	2592,18

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 55 & \sum X^2 &= 51091 \\
 \sum X &= 1674 & \sum Y^2 &= 393881 \\
 \sum y &= 4642,5 & \sum XY &= 142570 \\
 \bar{X} &= 30,4364 & \bar{Y} &= 84,409
 \end{aligned}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu per satu dengan menggunakan analisis persamaan regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Rerata X dan Y

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum y}{N} = \frac{4642,5}{55} = 84,4091 \\
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1674}{55} = 30,4364
 \end{aligned}$$

Hitung selisih rerata $y = Y - \bar{Y}$

Hitung selisih rerata $x = X - \bar{X}$

Kemudian masing-masing x^2 dan y^2 dikuadratkan dan ditemukan hasil $\sum y^2$ dan $\sum x^2$. Hasil dari $\sum y^2$ adalah 2012,045 dan $\sum x^2$ adalah 327,527. dan $\sum xy$ adalah 629,182.

2. Mencari Simpangan Baku X dan Y

d_k didapat dari $N-1$ ($55-1$) = 54

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{327,527}{54}} = 2,463$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{2012,045}{54}} = 6,104$$

3. Persamaan Regresi

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{629,182}{327,527} \\
 &= 1,921
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} = 84,409 - 1,921 \times 30,436 \\
 &= 84,409 - 58,468 \\
 &= 25,941
 \end{aligned}$$

$$Y' = a + bX = 25,941 + 1,921X$$

4. Uji Signifikansi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(629,182)^2}{327,527} \\ &= \frac{395869,76}{327,527} \\ &= 1208,662 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg} \\ &= 2012,045 - 1208,662 \\ &= 803,383 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = Jumlah variabel independent

$$(dk_{reg}/ db_{reg}) = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res}/dk_{res} &= N-2 \\ &= 55-2 \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N-1 \\ &= 55-1 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{1208,662}{1} \\ &= 1208,662 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{803,383}{53} \\ &= 15,158 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\ &= \frac{2012,045}{54} \\ &= 37,260 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{1208,662}{15,158} \end{aligned}$$

$$= 79,737$$

Dari perhitungan di atas, karena $F_{hitung} 79,737$ dan $F_{tabel} 4,02$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Kontribusi R^2

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2 \sum Y^2} \\ &= \frac{(629,182)^2}{327,527 \times 2012,045} \\ &= \frac{395869,7603}{658999,760} \\ &= 0,601 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 \text{ disesuaikan} &= 1 - RK_{res} / RK_{tot} \\ &= 1 - 15,158 / 37,260 \\ &= 0,593 \end{aligned}$$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= 0,593 \times 100\% \\ &= 59,3\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) intensitas belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 59,3%. Selebihnya 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

E. Analisis Lanjutan

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya besar menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2017/2018 adalah dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $Y' = 2,868 + 2,665X$, sedangkan menguji menguji signifikansi dan persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yang harga F_{reg} diperoleh sebesar 79,737. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,02. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari data di atas, koefisien determinasi (kontribusi R^2) yang diperoleh $R^2 = 5,93$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) intensitas belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang adalah sebesar 59,3%. Selebihnya yaitu 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MA YSPIS Rembang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda, sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 55 sampel dari jumlah total 219 siswa kelas X MA YSPIS Rembang.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MA YSPIS Rembang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala madrasah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori “baik”, dengan nilai rata-rata 84,409 terletak pada interval 83-85.
2. Intensitas belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”, dengan nilai rata-rata 30,4364 terletak pada interval 29-31.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dan uji signifikansi F_{reg} dan nilai F_{reg} diperoleh 79,737. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,2. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien kontribusi R^2 yang didapatkan adalah sebesar 59,3%. Maka ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang.

Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan kontribusi 59,3%. Selebihnya 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah dan guru hendaknya selalu memantau keadaan peserta didik dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan dan selalu memberikan

pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan intensitas belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan terus meningkat.

2. Dengan adanya penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 maka guru harus selalu menumbuhkan intensitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk menumbuhkan intensitas belajar siswa, alangkah baiknya pihak madrasah membentuk kelompok belajar yang diketuai oleh siswa yang tergolong pandai, serta dipantau oleh guru mata pelajaran. Hal ini tentu akan menumbuhkan intensitas belajar siswa karena akan terkondisikan dengan baik.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah wa syukurulillah berkat rahmat Allah SWT., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini adalah jauh dari kata sempurna, sebab penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dari pembaca. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Shodiq , *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Agus Widiyanto, Mikha, *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ali Muhidin, Sambas dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Anderson, Krathwohl, dkk, *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assising: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, New York: Longman, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ayu Novitasari, Ninda, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang* .Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni, Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan dan Khairi, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dupuis, Adrian M. and Robert B. Nordberg, *Philosophy and Education: a Total View*, Beverly Hills: Benziger, 1973.

- Fathimah Binti Muhammad al-Abudiyy, *Istiraatiijiyaati At ta'alumi Wata'liimi Wata'liimi Wataqwiimi*, 'Imadatu Dhomaani Al juudati Wal i'itimaadi Al akadimikiy
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima. 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mudqin, Rabih dan Na'imah La'uur, *Al taujih Birahbati Wa'alaqotih Bitachshili Addirasiy Lada Talaamiidzi Assanati Ula Tsanawiy Dirasah Miidaniyyah 'Ala 'inati Min Talaamiidzi Tsanawiyiyah Al Mashalihah Ourqolah. Jaami'atu Kasdi Merbah Ourqolah Kuliyyatul 'Ulumi Al insaniyyah Wal ijtimaa'iyah, Qismu 'ilmi Al nafsi Wa'uluumi At tarbiyyah,*
- Nor Ichwan, Mohammad, *Studi Ilmu Hadits*, Semarang : Rasail Media Group, 2007.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putro Widoyoko, Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Riani, Evi. Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathali'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Riduan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Supangat, Andi, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisisco, 2008.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Suwarno, Wiji *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syaodih Sukmadinata, Nana *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, E-book*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intedrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Wahyuni, Sri *Pengaruh Kreativitas dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi, Surakarta: Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Yuliyanto, Arif, Dwi Wahyudi, Bambang dan Estriyanto, Yuyun *Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif*, Jurnal, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012.

Zumaroh, Aini, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Wangunasem Kabupaten Batang 2010/2011*, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.

Lampiran 1

Kisi-kisi Angket Intensitas Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
		Positif	
Intensitas Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Siswa Kelas X	1. Durasi belajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadits	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	12
	2. Frekuensi belajar mata pelajaran Al- Qur'an Hadits	9, 10, 11, 12	

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN (Intensitas Belajar Siswa)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket, bacalah petunjuk di bawah ini!

1. Isilah identitas anda
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama. Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang pada pilihan yang disediakan.
3. Apapun jawaban anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran anda.
4. Kejujuran anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan anda.

C. Daftar Pernyataan Beserta Alternatif Jawaban Siswa

1. Saya membaca materi al-Qur'an Hadits sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran tersebut.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Saya memandang alam ciptaan Allah dan mengingat kandungan ayat al-Qur'an dan Hadits yang ada pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Saya mendengarkan penjelasan guru pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Saya mencatat penjelasan mata pelajaran al-Qur'an Hadits ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengamati tabel-tabel dalam materi al-Qur'an Hadits.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengamati bagan-bagan dalam materi al-Qur'an Hadits
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Saya membuat ringkasan pokok-pokok bahasan dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Saya menggarisbawahi kata kunci materi al-Qur'an Hadits supaya mudah untuk diingat dan dipejari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Saya
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Saya membuat paper (kertas kerja) untuk mempermudah belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Saya mengingat materi pelajaran al-Qur'an Hadits yang telah dijelaskan seorang guru di dalam kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Saya melakukan latihan sendiri untuk mengetahui seberapa pemahaman mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Sekolah : MA YSPIS Rembang
 Tahun : 2017/2018
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Soal : 50 butir pilihan ganda
 Penyusun : Salma Fatimatuz Zahro'
 Kurikulum : 2013
 Waktu : 90 Menit

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal
1	3.1 Memahami pengertian hadits, sunnah, khabar, dan atsar.	1. Menjelaskan pengertian hadits, sunnah, khabar, dan atsar.	1, 2, 3, 5, 6
2	4.1 Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan hadits, sunnah, khabar, dan atsar.	1. Membedakan hadits, sunnah, khabar dan atsar.	4, 7, 9
		2. Mengidentifikasi persamaan hadits, sunnah, khabar, dan atsar.	8
3	3.1 Memahami antara Al-Qur'an dan Hadits.	1. Membedakan antara Al-Qur'an dan Hadits.	10
4	3.1 Memahami unsur-unsur hadits	1. Menjelaskan pengertian sanad, matan, dan rawi.	11, 14, 15, 16, 17, 18
5	4.1 Menyajikan unsur-unsur hadits.	1. Menerapkan pengertian sanad, matan, dan rawi dalam hadits	12, 13, 19, 20
6	3.3 Mengidentifikasi macam-macam sunnah (qauliyah, fi'liyah, taqiriyah, dan hammiyah) dan fungsinya terhadap Al-Qur'an.	1. Menjelaskan macam-macam sunnah dan fungsinya terhadap Al-Qur'an.	22, 25, 26,
		2. Mengidentifikasi macam-macam sunnah.	21, 30,
7	4.3 Mempresentasikan macam-	1. Menunjukkan contoh macam-	23, 24, 27,

	macam contoh sunnah (qauliyah, fi'liyah, taqririyah, dan hammiyah).	macam sunnah.	28, 29,
8	3.4 Memahami pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.	1. Menjelaskan pembagian hadits dari segi kuantitas rawi.	32, 35, 37, 38,
		2. Menjelaskan pembagian hadits dari segi kualitas sanad	31, 33,
9	4.4 Mempresentasikan pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.	1. Mengklasifikasikan pembagian hadits.	34, 36, 39, 40,
10	3.5 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Q.S Al-An'am ayat 162-163 dan Q.S Al-Bayyinah ayat 5, serta hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Aisyah r.a tentang ikhlas dalam beribadah.	1. Menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Q.S Al-An'am ayat 162-163 dan Q.S Al-Bayyinah ayat 5, serta hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Aisyah r.a tentang ikhlas dalam beribadah.	42, 44, 48,
		2. Menunjukkan perilaku ikhlas dalam beribadah.	43, 45, 46,
11	4.5 Mendemonstrasikan hafalan dan arti per ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Q.S Al-An'am ayat 162-163 dan Q.S Al-Bayyinah ayat 5, serta hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Aisyah r.a tentang ikhlas dalam beribadah.	1. Menyebutkan makna mufradat ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Q.S Al-An'am ayat 162-163 dan Q.S Al-Bayyinah ayat 5, serta hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Aisyah r.a tentang ikhlas dalam beribadah.	41, 47, 49, 50.

Lampiran 4

Soal Ulangan

Al-Qur'an Hadits

Kelas X

MA YSPIS Rembang

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e yang paling benar dan tepat!

1. Secara etimologi kata hadits mempunyai beberapa arti, diantaranya adalah
 - a. perintah
 - b. aturan
 - c. dekat
 - d. acara
 - e. lama
2. Segala sesuatu yang ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW., yang tidak terkait dengan masalah-masalah fadhu dan wajib adalah pengertian hadits menurut
 - a. Ahli Ushul Fiqh
 - b. Ahli Kalam
 - c. Ulama' Tabi'in
 - d. Ahli Hadits
 - e. Ahli Fiqh
3. Sunnah secara etimologi memiliki beberapa arti, yang bukan merupakan arti sunnah secara etimologi adalah
 - a. Cara
 - b. Tradisi
 - c. Jalan yang ditempuh
 - d. Baru
 - e. Ketetapan
4. Menurut ahli hadits, bahwa perbedaan hadits dan sunnah adalah
 - a. Sunnah lebih luas pengertiannya daripada hadits
 - b. Hadits dan sunnah sama saja
 - c. Sunnah hanya khusus pada Nabi Muhammad SAW.
 - d. Hadits lebih kuat dari sunnah
 - e. Hadits bisa disandarkan pada selain Nabi Muhammad SAW.
5. Kata atsar secara etimologi mempunyai arti ...
 - a. Do'a
 - b. Barang bekas
 - c. Sesuatu yang baru
 - d. Debu
 - e. Sisa dari sesuatu
6. Ahli hadits mendefinisikan khabar adalah

- a. Suatu berita yang berasal dari ulama' hadits
 - b. Suatu berita yang khusus dari sahabat Nabi
 - c. Suatu berita yang mengandung hukum
 - d. Suatu berita yang diterima dari sahabat dan tabi'in
 - e. Suatu berita yang diterima dari Nabi Muhammad SAW., sahabat dan tabi'in
7. Sunnah adalah segala sesuatu yang diriwayatkan Nabi Muhammad SAW., baik perkataan, maupun perbuatan beliau, sedangkan hadits hanya khusus mengenai perbuatan beliau adalah menurut pendapat
- a. Ibnul Humam
 - b. Dr. Taufiq
 - c. Ahli Hadits
 - d. Ahli Fiqh
 - e. Ahli Ushul
8. Secara garis besar persamaan antara sunnah dan hadits adalah
- a. Keduanya merupakan perbuatan Nabi
 - b. Keduanya merupakan perkataan Nabi
 - c. Keduanya merupakan taqrir Nabi
 - d. Keduanya bersumber pada Nabi
 - e. Keduanya ada yang tidak bersandar dari Nabi
9. Berikut ini pernyataan yang tidak benar terkait dengan hadits, sunnah, khabar, dan atsar adalah
- a. Sunnah lebih luas daripada hadits
 - b. Hadits lebih luas daripada sunnah
 - c. Khabar selain dinisbatkan kepada Nabi, dapat juga dinisbatkan kepada sahabat dan tabi'in
 - d. Atsar lebih sering digunakan untuk perkataan para sahabat
10. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan Al-Qur'an dengan hadits adalah
- a. Al-Qur'an diturunkan bahasa dan maknanya dari Allah, sedangkan hadits dari Nabi
 - b. Al-Qur'an tidak boleh diriwayatkan maknanya saja, sedangkan hadits boleh
 - c. Al-Qur'an baik lafadz dan maknanya merupakan mu'jizat, sedangkan hadits tidak
 - d. Al-Qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril, sedangkan hadits melalui mimpi Nabi

e. Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah, sedangkan hadits tidak

11. Dari segi bahasa, سَنَدٌ diartikan

- a. الْمُعْتَمَدُ
- b. الرَّايَةُ
- c. الْمَثْرُ
- d. الرَّوَايَةُ
- e. الرَّايُ

12. Terjemahan ungkapan *الطَّرِيقُ الْمَوْضُوعُ إِلَى الْمَثْنِ* yang paling tepat adalah

- a. Cara hadits sampai dibukukan
- b. Jalan mencari hadits
- c. Jalan mencari isi hadits
- d. Jalan yang menyampaikan matan
- e. Isi pokok hadits

13. عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْ لَا أَنْ أَسْقَى عَلَى الْأُمَّةِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ (رواه

Yang disebut matan adalah

- a. عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ . م .
- b. لَوْ لَا أَنْ أَسْقَى عَلَى الْأُمَّةِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ
- c. رواه الترمذي
- d. عَنْ مُحَمَّدٍ
- e. أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : . م .

14. Orang yang memindahkan hadits dari seorang guru kepada orang lain atau membukukannya ke dalam suatu kitab hadits disebut

- a. Matan
- b. Hadits
- c. Sanad
- d. Sunnah
- e. Rawi

15. Pengertian dhabit adalah

- a. Setiap hari mengingat hadits yang dihafalkan
- b. Mempunyai daya ingat yang kuat
- c. Mempunyai perhatian terhadap hafalan hadits
- d. Mempunyai daya konsentrasi yang tinggi

- e. Tidak mudah percaya pada orang lain.
16. Ulama' yang pertama menyusun kitab perawi hadits secara singkat adalah
- a. Imam Muslim
 - b. Imam Tirmidzi
 - c. Imam Bukhari
 - d. Imam Ahmad
 - e. Imam Maliki
17. Orang yang menerangkan sanad suatu hadits disebut
- a. Isnad
 - b. Musnid
 - c. Musnad
 - d. Masnud
 - e. Atsry
18. Mata rantai para rawi saling menyandarkan berita kepada gurunya dan menghubungkannya sampai ke matan hadits disebut
- a. Sanad
 - b. Perawi
 - c. Muhaddits
 - d. Matan
 - e. Mukharrij
19. Sanad memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah
- a. Memberikan kesempatan perawian hadits
 - b. Memberikan kemudahan bagi para perawi hadits dalam meriwayatkannya
 - c. Mempersulit rawiyan hadits
 - d. Mempertanggungjawabkan kebenaran atau keshahihan hadits
 - e. Memperketat para rawi hadits
20. Ilmu yang membahas para perawi hadits disebut
- a. Ilmu hadits
 - b. Ilmu matan hadits
 - c. Ilmu rawi hadits
 - d. Ilmu atsar hadits
 - e. Ilmu rijalul hadits
21. Pada umumnya ulama' mengklasifikasikan bentuk sunnah menjadi tiga yaitu

- a. Qauliyah, fi'liyah dan taqririyah
 - b. Muakad, qauliyah, dan ghairu qauliyah
 - c. Fi'liyah, hammiyah, dan taqririyah
 - d. Taqririyah, qauliyah, dan ghairu qauliyah
 - e. Qauliyah, fi'liyah, dan sammiyah
22. Yang dimaksud dengan sunnah qauliyah adalah
- a. Komentar dan tanggapan yang diberikan Nabi SAW.,
 - b. Pengawasan syari'at Islam yang dilakukan Nabi SAW.,
 - c. Petunjuk Nabi SAW., yang berkaitan dengan syari'at Islam
 - d. Ucapan Nabi SAW., yang berkaitan dengan syari'at Islam
 - e. Isyarat yang diberikan kepada Nabi SAW., yang berkaitan dengan syari'at Islam
23. Nabi Muhammad SAW., mencontohkan tata cara shalat, haji, dan puasa. Hal itu dikategorikan sebagai sunnah
- a. Qauliyah
 - b. Fi'liyah
 - c. Sifatiyah
 - d. Khuluqiyah
 - e. Taqririyah
24. Penggunaan kata كَانَ يَكُونُ atau رَأَيْتُمْ رَأَيْنَا dalam hadits Nabi, merupakan karakteristik dari sunnah
- a. Qauliyah
 - b. Fi'liyah
 - c. Sifatiyah
 - d. Hammiyah
 - e. Taqririyah
25. Dari bermacam-macam sunnah tersebut, yang kualitasnya menempati urutan pertama adalah
- a. Qauliyah
 - b. Fi'liyah
 - c. Sifatiyah
 - d. Hammiyah
 - e. Taqririyah

26. Suatu perbuatan yang dikehendaki Nabi SAW., akan tetapi belum sempat dikerjakan disebut sunnah
- Qauliyah
 - Fi'liyah
 - Hammiyah
 - Sifatiyah
 - Taqririyah
27. صَلَّى اللَّهُ كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّيْ Terjemahan hadits di atas adalah
- Berdo'alah kalian sebagaimana kalian melihat aku berdo'a
 - Ambillah manasik dariku
 - Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat
 - Shalatlah kalian karena shalat adalah tiang agama
 - Shalatlah kalian sebelum kalian dishalati
28. صَلَّى اللَّهُ كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّيْ Perawi hadits di atas adalah
- Imam Bukhari
 - Imam Muslim
 - Imam Bukhari dan Muslim
 - Imam Tirmidzi
 - Imam Nasa'i
29. Perintah untuk melaksanakan puasa 9 Muharram merupakan isyarat dari sunnah
- Qauliyah
 - Fi'liyah
 - Hammiyah
 - Sifatiyah
 - Taqririyah
30. Sahabat Nabi Muhammad SAW., yang mewakili sahabat menanyakan perihal makan daging biawak (dab) adalah
- Khalid ibn Mughirah
 - Abdullah ibn Mas'ud
 - Abdullah ibn Umar
 - Abdullah ibn Abbas
 - Khalid ibn Walid

31. Ulama' ahli hadits sulit sekali membedakan antara shahih dan hasan, dan dikalangan ahli hadits pada umumnya hanya membedakan pada sisi
- Kedhabitan para rawinya
 - Keadilan rawinya
 - Ketegasan rawinya
 - Status sosial rawinya
 - Istiqamah rawinya
32. Hadits dari salah satu segi dapat ditinjau dari dua sisi yaitu kuantitas dan kualitasnya. Adapun yang dimaksud dengan tinjauan pada sisi kuantitasnya adalah
- Melihat dari sisi kandungan hadits
 - Mengkaji dari sisi sejarahnya
 - Mengkaji suatu hadits dari sisi banyaknya rawi
 - melihat dari sisi apakah apakah hadits tersebut dapat diterima atau ditolak
 - Melihat dari sisi sanad dan matan hadits
33. Hadits dari salah satu segi dapat ditinjau dari dua sisi yaitu kuantitas dan kualitasnya. Adapun yang dimaksud dengan tinjauan pada sisi kualitasnya adalah
- Melihat dari sisi kandungan hadits
 - Mengkaji dari sisi sejarahnya
 - Mengkaji suatu hadits dari sisi banyaknya rawi
 - melihat dari sisi apakah apakah hadits tersebut dapat diterima atau ditolak
 - Melihat dari sisi sanad dan matan hadits
34. Di bawah ini adalah salah satu pokok pikiran yang terdapat pada definisi hadits mutawatir adalah
- Rawinya dari para sahabat yang terpilih dan terjaga hafalannya
 - Jumlah rawinya banyak dan mereka mustahil sepakat untuk berdusta
 - Rawi dari generasi tabi'in bertemu dengan sahabat minimal sudah baligh
 - Rawi yang meriwayatkan hadits semuanya laki-laki
 - Jumlah tingkatan pada sahabat minimal dua orang
35. Imam Syafi'i berpendapat bahwa sebuah hadits dapat dikategorikan sebagai sebuah hadits mutawatir apabila jumlah rawi pada setiap tingkatan minimal
- 4 orang
 - 5 orang
 - 20 orang

- d. 40 orang
 - e. 100 orang
36. Jumhur ulama' bersepakat bahwa hukum mempercayai dan menggunakan hadits mutawatir adalah
- a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Jaiz
 - e. Haram
37. Yang disebut hadits mutawatir apabila suatu hadits diriwayatkan oleh
- a. Banyak rawi
 - b. Satu rawi
 - c. Dua rawi
 - d. Minimal dua rawi
 - e. Imam Bukhari, Imam Muslim dan Imam Abu Dawud
38. Salah satu jenis hadits ahad adalah hadits masyhur. Adapun hadits masyhur adalah hadits yang diriwayatkan oleh rawi
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima
39. Hadits yang menjadi shahih karena ada riwayat lain atau keterangan lain yang menguatkan disebut hadits
- a. Shahih lidzatihi
 - b. Hasan
 - c. Hasan lighairihi
 - d. Shahih
 - e. Shahih lighairihi
40. Apabila anda menjumpai sebuah hadits dan setelah anda teliti ternyata hanya diriwayatkan oleh satu orang rawi saja, maka hadits tersebut dikategorikan sebagai hadits
- a. Masyhur

- b. Aziz
 - c. Shahih
 - d. Dha'if
 - e. Gharib
41. Kata تُسَكِّي pada Q.S. Al-An'am ayat 62 artinya adalah
- a. Shalatku
 - b. Hidupku
 - c. Matiku
 - d. Ibadahku
 - e. Amalanku
42. Kata shalat disebut lagi setelah kata nusuk, padahal shalat juga termasuk ibadah. Hal tersebut menurut ahli tafsir bermakna
- a. Shalat sebagai kewajiban
 - b. Pentingnya shalat dalam kehidupan manusia
 - c. Shalat merupakan tujuan hidup
 - d. Shalat merupakan ibadah wajib
 - e. Shalat dilakukan secara rutin
43. Memberi makna ikhlas yang paling tepat adalah
- a. Melakukan aktivitas tanpa meminta imbalan apapun
 - b. Melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk orang lain
 - c. Menolong sesama manusia yang memerlukan pertolongan
 - d. Menyelamatkan manusia dari kesesatan
 - e. Usaha memurnikan dan mensucikan hati supaya benar-benar terarah kepada Allah
44. Arti dari kata muhlisin yang tepat dari sisi bahasa adalah
- a. Orang-orang yang ikhlas
 - b. Orang-orang yang hatinya hanya munajat kepada Allah
 - c. Orang-orang yang hanya berserah diri kepada Allah
 - d. Orang yang masih dihinggapi pamrih
 - e. Orang yang mencoba membersihkan perbuatannya dari pamrih
45. Salah satu hal yang merupakan syarat diterimanya suatu ibadah adalah
- a. Ikhlas
 - b. Adanya semangat
 - c. Konsentrasi

- d. terjaga dari sikap jelek
 - e. memiliki niat yang kuat
46. Dalam Q.S Al-An'am ayat 162, Allah memerintahkan kepada manusia agar seluruh amalannya bernilai ibadah. Hal ini dilakukan dengan niat
- a. Harus jelas tujuan ibadah yang dikerjakan
 - b. Harus sesuai dengan situasi dan kondisi
 - c. Hanya untuk mencari ridla Allah
 - d. Untuk mendapat petunjuk yang lurus dari Allah
 - e. Untuk mendapatkan keselamatan dunia akhirat
47. Arti kata **وَبَدَّلِكَ أُمْرًا** pada Q.S Al-An'am ayat 163 adalah
- a. Demikianlah kita diperintahkan Al-Qur'an
 - b. Demikianlah perintah Allah menjadi jelas
 - c. Demikianlah Allah memerintahkan
 - d. Demikianlah yang diperintahkan kepadaku
 - e. Demikianlah ketentuan yang diberikan Allah
48. Kandungan yang terdapat pada Q.S Al-Bayyinah ayat 5, ibadah seseorang dapat diterima jika disertai dengan
- a. Kesungguhan dan tidak putus asa
 - b. Pengulangan yang aktif dan tekun
 - c. Ikhlas
 - d. Sabar dan tawakkal
 - e. Khusyu' dan tawaddhu'
49. Arti kata **دِينُ الْقَيِّمَةِ** pada Q.S Al-Bayyinah ayat 5 adalah
- a. Agama yang benar
 - b. Agama yang baik
 - c. Agama yang lurus
 - d. Agama yang jelas
 - e. Agama yang murni
50. **وَكَانَتْ عَائِشَةَ إِذَا عَمِلَةَ الْعَمَلَ لَزِمْتَهُ**
 Arti kata yang bergaris bawah pada potongan ayat berikut adalah
- a. Mengerjakannya
 - b. Membiarkannya
 - c. menyenangnya

- d. Membiasakannya
- e. Menekuninya

Nama Responden Penelitian

No Res	Nama Responden	No Res	Nama Responden
1	Adib Ihsan Maulana	29	M. Ali Arifin
2	Ahmad Maulana	30	Maftuhah
3	Ahmad Mujaddid	31	Mahmudi
4	Ahmad Rosidi	32	Mariyati
5	Ahmad Saiful Amri	33	Milatul Khoiriyah
6	Ahmad Shofi Muzaki	34	M. Maskur
7	Ahmad Wasiul Manan	35	Muhammad Edi Siswanto
8	Alfiatus Sangadah	36	Muhammad Iqbal Haq A.S.
9	Ali Mansur	37	Muhammad Irfan Fuadi
10	Ali Ma'shum As-Shofi	38	Muhammad Nur Maki
11	Ayu Nurul Hidayah	39	Muntafi'ah
12	Choirul Wachidah	40	Musfirotul Ilma
13	Didik Setiawan	41	M. Zainal Abidin
14	Dwi Maksyufatun Ni'mah	42	Naelatul Febriyanti
15	Eko Santoso	43	Nur Ukhuwah Islamiyah
16	Ema Yuliyana	44	Rofiqul Umam
17	Erik Hidayat	45	Rohmad
18	Fahimatul Ilmiyah	46	Sahrul
19	Faridatun Aniyah	47	Shelvia Rizqi Arviyanti
20	Fikri Husaini	48	Shohibul Habib
21	Fitri Atussholihah	49	Sholihul Mubarak
22	Fitriyah	50	Siti Nur Fadilah
23	Haniatur Rosyidah	51	Siti Nur Faizah
24	Ilma Masika Aryana	52	Siti Sofiana
25	Joni Lukman Hakim	53	Srikip Budiyah
26	Khamidah	54	Wahid Muntohar
27	Khomisah	55	Wahyudi Anwar
28	Khusnul Khotimah		

Tabel 4.4
Mean dan Standar Deviasi Variabel X (Intensitas Belajar)

Resp	X	\bar{X}	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
2	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
3	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
4	31	30,4364	0,5636	0,31764496
5	32	30,4364	1,5636	2,44484496
6	31	30,4364	0,5636	0,31764496
7	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
8	32	30,4364	1,5636	2,44484496
9	29	30,4364	-1,4364	2,06324496
10	32	30,4364	1,5636	2,44484496
11	32	30,4364	1,5636	2,44484496
12	32	30,4364	1,5636	2,44484496
13	31	30,4364	0,5636	0,31764496
14	21	30,4364	-9,4364	89,045645
15	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
16	31	30,4364	0,5636	0,31764496
17	32	30,4364	1,5636	2,44484496
18	32	30,4364	1,5636	2,44484496
19	32	30,4364	1,5636	2,44484496
20	32	30,4364	1,5636	2,44484496
21	32	30,4364	1,5636	2,44484496
22	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
23	32	30,4364	1,5636	2,44484496
24	32	30,4364	1,5636	2,44484496
25	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
26	32	30,4364	1,5636	2,44484496
27	32	30,4364	1,5636	2,44484496
28	32	30,4364	1,5636	2,44484496
29	28	30,4364	-2,4364	5,93604496

30	32	30,4364	1,5636	2,44484496
31	33	30,4364	2,5636	6,57204496
32	32	30,4364	1,5636	2,44484496
33	34	30,4364	3,5636	12,699245
34	27	30,4364	-3,4364	11,808845
35	31	30,4364	0,5636	0,31764496
36	33	30,4364	2,5636	6,57204496
37	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
38	24	30,4364	-6,4364	41,427245
39	32	30,4364	1,5636	2,44484496
40	33	30,4364	2,5636	6,57204496
41	32	30,4364	1,5636	2,44484496
42	31	30,4364	0,5636	0,31764496
43	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
44	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
45	29	30,4364	-1,4364	2,06324496
46	32	30,4364	1,5636	2,44484496
47	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
48	26	30,4364	-4,4364	19,681645
49	32	30,4364	1,5636	2,44484496
50	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
51	35	30,4364	4,5636	20,826445
52	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
53	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
54	28	30,4364	-2,4364	5,93604496
55	30	30,4364	-0,4364	0,19044496
	1674			327,527273

Lampiran

Tabel 4.6
 Hasil Belajar al-Qur'an Hadits

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	90	15	R-15	82,5
2	R-2	77,5	16	R-16	92,5
3	R-3	82,5	17	R-17	82,5
4	R-4	80	18	R-18	85
5	R-5	92,5	19	R-19	90
6	R-6	85	20	R-20	82,5
7	R-7	77,5	21	R-21	90
8	R-8	87,5	22	R-22	77,5
9	R-9	77,5	23	R-23	85
10	R-10	82,5	24	R-24	82,5
11	R-11	82,5	25	R-25	80
12	R-12	90	26	R-26	87,5
13	R-13	87,5	27	R-27	97,5
14	R-14	75	28	R-28	90
29	R-29	77,5	43	R-43	80
30	R-30	90	44	R-44	85
31	R-31	95	45	R-45	82,5
32	R-32	90	46	R-46	82,5
33	R-33	97,5	47	R-47	80
34	R-34	77,5	48	R-48	75
35	R-35	87,5	49	R-49	90
36	R-36	90	50	R-50	77,5
37	R-37	80	51	R-51	92,5
38	R-38	75	52	R-52	77,5
39	R-39	90	53	R-53	75
40	R-40	92,5	54	R-54	80
41	R-41	87,5	55	R-55	77,5
42	R-42	85			



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4836/Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2017 Semarang, 30 November 2017
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'
NIM : 1403016119
Judul : "PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS REMBANG"

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
Pembimbing II : Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Jurusan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : B-1086/un-10.3/D.1/TL.00/03/2018 Semarang, 12 Maret 2018
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Salma Fatimatuz Zahro'
NIM : 1403016119

Yth. :
Kepala MA YSPIS Rembang
di Rembang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'
NIM : 1403016119
Alamat : Jln. Ketapang RT 04 RW 02 Desa Kragan, Kecamatan Kragan, Kabupaten
Rembang
Judul Skripsi : **"INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MA YSPIS
REMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018"**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan mulai tanggal 17 Maret 2018 sampai dengan 17 April 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
REMBANG
Bidang Akademik
Matah Syukur, M. Ag.
NIP : 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MAARIF NAHDLATUL ULAMA ISLAMİYAH SYAFIIYAH
(BPPM-NU)

**GANDRIROJO KEC. SEDAN KAB. REMBANG
MADRASAH ALIYAH YSPIS**

Status: Terakreditasi

Phone: 081228663931 / e_mail : maga.yspis@gmail.com
website : www.ma-yspis.sch.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtar Nur Halim, S.H, M.S.I
Jabatan : Kepala Madrasah MA YSPIS Rembang
Alamat : Jalan Pandangan km. 07 Gandrirojo, Desa Gandrirojo, Kec. Sedan,
Kab. Rembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Salma Fatimatuz Zahro'
Nim : 1403016119
Fak/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-
Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran
2017/2018
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di MA YSPIS Rembang pada semester
genap tahun ajaran 2017/2018

Demikian keterangan ini, dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Rembang, 10 Mei 2018

Kepala Madrasah


Muhtar Nur Halim, S.H, M.S.I



Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Salma Fatimatuz Zahro'
2. TTL : Rembang, 31 Mei 1996
Alamat Rumah : Jln. Ketapang RT 04 RW 02 Desa Kragan, Kec. Kragan, Kab.
Rembang
HP : 085325207821
E-mail : salmafathimatuzzahro01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
- RA YSPIS Gandrirojo, Sedan, Rembang
 - MI YSPIS Gandrirojo, Sedan, Rembang
 - MTs. Nurul Huda Kragan, Rembang
 - MA Nurul Huda Kragan, Rembang
 - UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
- TPQ Al-Azhar Gandrirojo, Sedan, Rembang
 - Madrasah Diniyah Ula wa Wustho Raudlatuth Thalibin Kragan, Rembang
 - Ponpes Raudlatuth Thalibin Tugurejo, Tugu, Kota Semarang